



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang dilakukan penulis untuk perancangan Tugas Akhir berdasarkan teori Martin (2012) dalam bukunya yang berjudul “*Universal Methods of Design*”. Metode-metode ini memberikan kesempatan untuk mengetahui keinginan target sehingga dapat menghasilkan hasil akhir yang memuaskan.

3.1.1. Wawancara

Wawancara adalah metode penelitian secara langsung ke orang yang dituju untuk mendapatkan pengalaman, opini, sikap, dan persepsi secara personal (Martin, 2012, hlm. 102). Penulis akan melakukan wawancara terhadap tiga narasumber, yaitu sepasang suami istri, dokter spesialis kandungan, dan psikolog dewasa.

3.1.1.1. Wawancara dengan Ardika Dwitama Tjandra dan Michella Olivia Selaku Sepasang Orang Tua

Wawancara dilakukan pada hari Kamis, 20 Februari 2020 pukul 19.02 WIB di Pasaraya Blok M. Ardika Dwitama Tjandra (27 tahun) adalah suami dari Michella Olivia (28 tahun) yang sedang dalam masa kehamilan selama 30 minggu. Melalui wawancara tersebut, penulis ingin mengetahui pengalaman Ardika selama kehamilan.

Persiapan yang telah dilakukan beliau selama kehamilan adalah mencari tahu di internet tentang kehamilan. Situs web yang pernah dikunjungi adalah bidanku.com dan halodoc.com. Beliau telah melakukan

banyak hal untuk membantu istrinya selama masa kehamilan seperti menemani istrinya untuk periksa ke dokter untuk mengetahui perkembangan janinnya, memberikan perhatian yang lebih, dan membeli obat yang dibutuhkan istrinya. Selama masa kehamilan, tentunya Ardika pernah merasakan kesulitan menghadapi istrinya. Kesulitan yang biasa dihadapi adalah *mood swing* atau pergantian emosi yang berubah secara drastis oleh istrinya. Walaupun merasa kesulitan, Ardika tetap bersabar dan berusaha untuk mengerti kondisi istrinya sekarang.



Gambar 3.1. Ardika Dwitama Tjandra dan Michella Olivia

Ardika dan Michella sudah berusaha untuk mencari tahu tentang kehamilan dari media dan orang disekitarnya. Orang tua, keluarga, dan teman turut membantu mereka menghadapi kehamilan Michella selama ini. Media yang telah digunakan Ardika dan Michella untuk mengetahui tentang kehamilan adalah artikel *Google* dan aplikasi Teman Bumil. Akan tetapi,

mereka percaya bahwa tidak semua sumber di internet dapat dipercaya. Menurut mereka, buku adalah media yang tepat untuk mencari tahu tentang kehamilan. Namun, Ardika sulit untuk membaca buku tentang kehamilan karena kata-katanya yang sulit dimengerti dan sedikitnya gambar pada bukunya. Selain itu, buku-buku yang biasa dijual di toko buku biasanya cenderung untuk istrinya saja.

3.1.1.2. Wawancara dengan dr. Ricky Susanto, Sp. OG Selaku Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan

Wawancara dilakukan pada hari Senin, 2 Maret 2020 pukul 19.17 WIB di Klinik Sehati, Gading Serpong. Penulis mewawancarai dr. Ricky Susanto, Sp. OG selaku dokter spesialis kebidanan dan kandungan. Beliau sudah berpengalaman di bidang ini selama kurang lebih 15 tahun. Penulis ingin mengetahui lebih tentang kehamilan terutama dukungan yang diperlukan ibu hamil.

Menurut beliau, keluarga adalah pendamping ibu hamil yang terbaik. Keluarga yang dimaksud adalah suami, orang tua, mertua, dan lainnya. Suami perlu mempelajari dasar-dasar kehamilan, seperti tanda-tanda bahaya, keluhan yang perlu ditangani dokter, dan bagaimana menanganinya agar tidak panik dan bertengkar antar suami dan istri. Selama ia bekerja, beliau menyatakan bahwa memang ada sebagian istri yang mengeluh karena merasa suaminya yang kurang perhatian saat istrinya sedang hamil. Biasanya suami tidak bisa selalu hadir mendampingi istrinya

karena beberapa faktor seperti pekerjaan. Menurut beliau, yang paling penting dan dibutuhkan adalah pendamping saat persalinan.

Hal-hal yang perlu diketahui oleh suami adalah mengetahui perubahan fisik dan psikologis saat istrinya hamil, seperti perutnya yang membesar dan emosi yang tidak stabil. Suami juga perlu mengetahui bahwa ia tidak boleh terlalu tegas terhadap istrinya saat ada keluhan yang dapat menimbulkan pertikaian keluarga. Peran suami sangat penting untuk menenangkan istri dan menerima keadaan anaknya yang akan lahir.



Gambar 3.2. dr. Ricky Susanto, Sp. OG.

Beliau menyatakan bahwa sekarang informasi kehamilan dapat diperoleh dari internet. Ada banyak yang dapat dipelajari di internet mengenai kehamilan walaupun tidak semuanya selalu benar. Oleh karena

itu, beliau juga memperbolehkan pasiennya untuk bertanya-tanya soal kehamilan agar beliau dapat menjelaskannya. Menurut beliau, buku kehamilan masih relevan karena sudah teruji, tepercaya, dan paling efektif untuk suami yang ingin belajar tentang kehamilan. Namun, beliau menyatakan bahwa buku kehamilan untuk calon ayah jarang bahkan hampir tidak ada. Oleh karena itu, banyak suami yang masih mencari informasi tentang kehamilan dari internet. Pada akhir wawancara, beliau menyatakan bahwa dirinya bersedia menjadi narasumber untuk Tugas Akhir penulis.

3.1.1.3. Wawancara dengan Joko Wibowo Selaku Editor

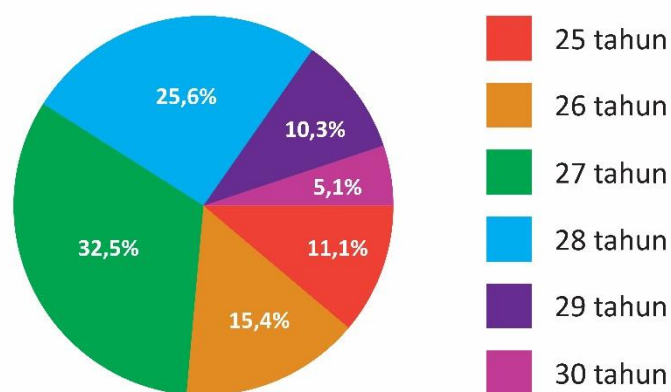
Wawancara dilakukan pada hari Senin, 13 April 2020 pukul 14.04 WIB melalui aplikasi *Whatsapp*. Hal ini dikarenakan wabah Covid-19 yang menyebabkan penulis tidak bisa keluar dari rumah. Joko Wibowo adalah editor PT Elex Media Komputindo selama lebih dari sepuluh tahun. Penulis ingin mencari tahu bagaimana menyusun atau membuat buku yang sesuai untuk laki-laki berusia 25-30 tahun tentang kehamilan.

Menurut beliau, ukuran buku yang cocok adalah 14×21 cm agar mudah dibawa, tidak mencolok, dan mudah dibaca sambil menemani istri yang hamil. *Soft cover* menjadi pilihan yang tepat dikarenakan jumlah halaman yang tidak terlalu banyak, menambah biaya produksi, dan biasanya tidak dipakai untuk waktu yang lama. Agar lebih menarik perhatian orang, buku ini harus terdapat penekanan bahwa buku ini untuk laki-laki. Kertas yang digunakan adalah kertas HVS 80 gsm atau 100 gsm. Alternatif dari kertas yang digunakan adalah *art paper matte* 80 gsm, tergantung gaya

ilustrasinya. *Binding* yang disarankan adalah menggunakan kawat karena halaman buku yang tidak lebih dari 100 halaman, tetapi *perfect binding* juga diperbolehkan. Menurut beliau, ilustrasi untuk orang dewasa masih perlu, tetapi hanya untuk mendukung konten saja. Jumlah halaman paling sedikit adalah 32 halaman supaya lebih informatif dan orang tertarik untuk membeli bukunya.

3.1.2. Kuesioner

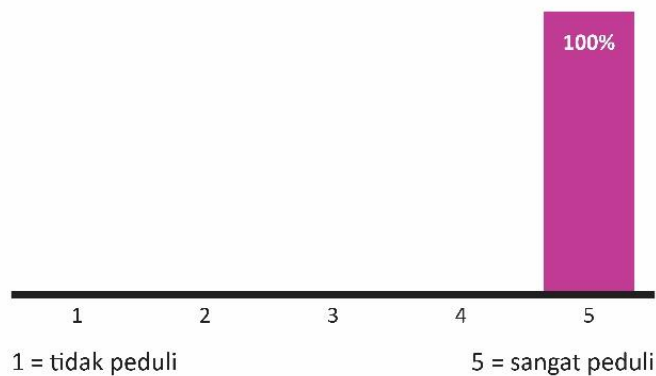
Kuesioner adalah alat survei untuk mengumpulkan data informasi dari orang-orang yang dituju untuk mengetahui sifat, pikiran, perasaan, persepsi, dan kebiasaannya dalam bentuk tulisan (Martin, 2012, hlm. 102). Kuesioner dibagikan ke teman-teman penulis, sosial media, dan grup kehamilan di *Facebook*. Hasil dari kuesioner yang diisi oleh 117 suami adalah sebagai berikut.



Gambar 3.3. Usia Subjek Penelitian

Kuesioner ini ditujukan untuk suami berusia 25-30 tahun, dengan jumlah terbanyak adalah berusia 27 tahun.

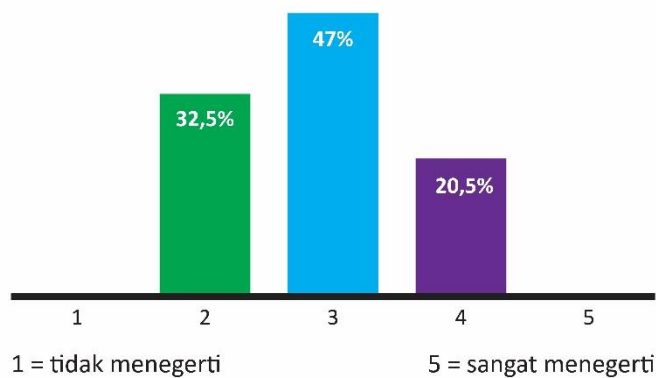
Tingkat kepedulian Anda terhadap kehamilan seorang ibu?



Gambar 3.4. Tingkat Kepedulian Suami Terhadap Kehamilan

Grafik di atas menunjukkan tingkat kepedulian suami sangat tinggi terhadap kehamilan.

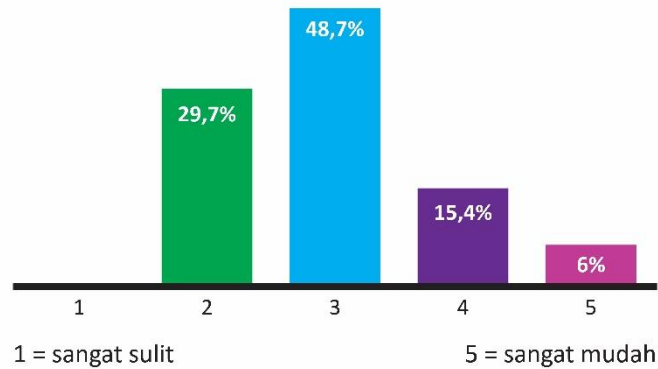
Tingkat kepahaman peran Anda sebagai ayah terhadap kehamilan seorang ibu?



Gambar 3.5. Tingkat Kepahaman Suami Terhadap Kehamilan

Namun, kepahaman mereka terhadap perannya sebagai suami saat kehamilan masih cukup kurang.

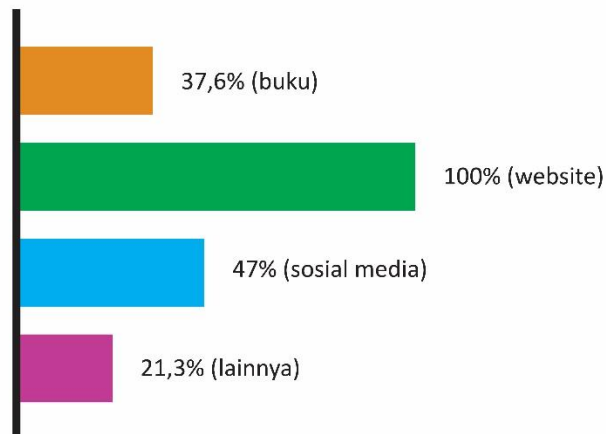
Tingkat kesulitan mencari informasi yang tepercaya mengenai kehamilan untuk calon ayah?



Gambar 3.6. Tingkat Kesulitan Mencari Informasi Tentang Kehamilan

Menurut data di atas, sebagian besar suami merasa cukup kesulitan mencari informasi kehamilan untuk calon ayah yang tepercaya.

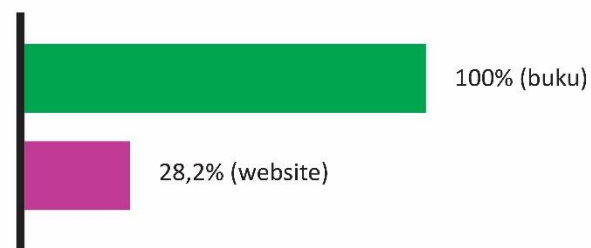
Bagaimana Anda mencari tahu informasi mengenai kehamilan ibu?



Gambar 3.7. Mencari Tahu Informasi kehamilan

Menurut data di atas, *website* adalah sumber informasi yang paling sering digunakan untuk mencari tahu tentang kehamilan. Kemudian dilanjutkan dengan sosial media, buku, dan lainnya. Yang dimaksud dengan lainnya adalah dokter, orang tua, saudara, dan teman dari suami.

Menurut Anda, media informasi yang valid untuk mencari tahu tentang kehamilan?



Gambar 3.8. Media Informasi Yang Valid

Berdasarkan data di atas, buku adalah media informasi yang paling valid untuk mencari tahu tentang kehamilan.

3.1.3. Studi Existing

Studi eksisting yang dilakukan penulis bertujuan untuk referensi visual serta konten buku dan *website*. Menurut Lupton (2011), penelitian visual digunakan untuk menganalisis konten, menciptakan ide, dan mengomunikasikan sudut pandang (hlm. 38). Analisa konten digunakan untuk menentukan gaya bahasa, gambar, dan konsep (hlm. 40).

3.1.3.1. Referensi Buku

- 4 Buku “9 Bulan Menjalani Kehamilan dan Persalinan yang Sehat” ditulis oleh dr. Irfan Rahmatullah, Sp. OG. Dan dr. Nurcholid Umam

Kurniawan, M.Sc. Sp. A. dan diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama. Cetakan kedua buku ini pada bulan Juni 2019. Buku ini berukuran 15,5 x 23,5 cm dengan 289 halaman. *Cover* buku ini menggunakan *soft cover* dari *art carton*.



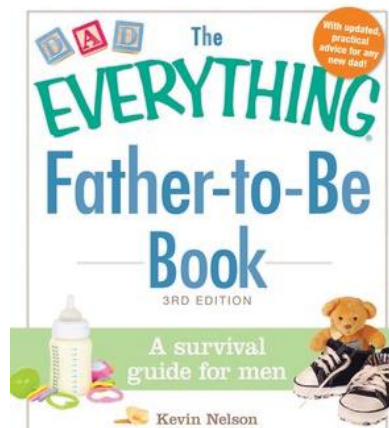
Gambar 3.9. 9 Bulan Menjalani Kehamilan dan Persalinan yang Sehat

Tabel 3.1. Tabel SWOT Referensi Buku Kehamilan Pertama

Strength	Weakness
Isi dari buku ini lengkap dan berwarna. Layout dari buku ini rapih dan teratur. Ilustrasi pada buku ini membuat pembaca tertarik.	Gaya visual pada buku ini tidak konsiten. Selain itu, buku ini hanya berfokus pada ibu saja.
Opportunity	Threat
Buku ini menggunakan ilustrasi pada <i>cover</i> dan isi yang membuatnya lebih menonjol	Isi dari buku ini cukup ilmiah sehingga kemungkinan sulit dimengerti oleh orang-orang

dibandingkan buku lainnya yang menggunakan foto saja.	yang mencari informasi kehamilan.
---	-----------------------------------

- 5 “*The Everything Father-to-Be Book*” adalah sebuah *e-book* yang ditulis oleh Kevin Nelson dan berjumlah 288 halaman. *E-book* ini diterbitkan pada tahun 2014 oleh Simon and Schuster.



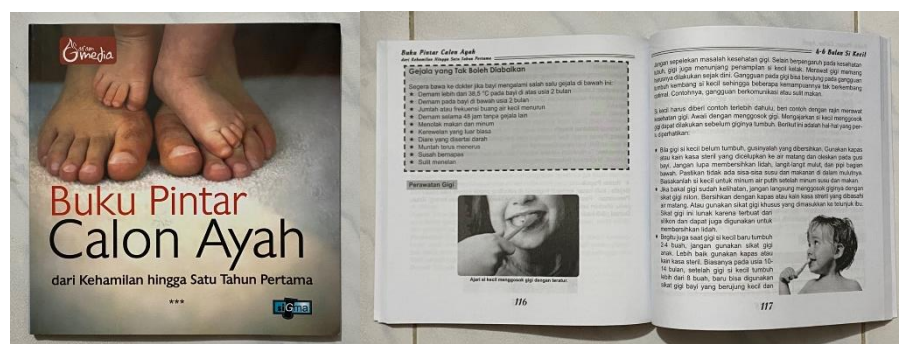
Gambar 3.10. *The Everything Father-to-Be Book*
(<https://www.amazon.com/Everything-Father-Be-Book-Survival/dp/1440574448>)

Tabel 3.2. Tabel SWOT Referensi Buku Kehamilan Kedua

Strength	Weakness
Isi dari buku ini cukup lengkap. Layout dari buku ini rapih dan teratur. Ilustrasi pada <i>cover</i> dapat menarik perhatian pembeli.	Isi dari buku ini hanya hitam putih saja dengan sedikit ilustrasi yang digunakan. Isi dari buku ini tidak terlalu membahas bagaimana mendukung istri yang hamil.

Opportunity	Threat
Buku ini dapat dibaca secara <i>online</i> , hal ini menyebabkan buku dapat dibaca kapan saja dan di mana saja.	Selain itu bahasa yang digunakan cukup ilmiah, sehingga kemungkinan sulit dimengerti.

- 3 “Buku Pintar Calon Ayah” adalah buku yang ditulis oleh Ara Rossi dan Martha Nina berjumlah 178 halaman. Buku ini diterbitkan pada tahun 2012 oleh G-Media. Bentuk dari buku ini adalah kotak dengan ukuran 19x19 cm dengan *soft cover* dari *art carton*.



Gambar 3.11. Buku Pintar Calon Ayah

Tabel 3.3. Tabel SWOT Referensi Buku Kehamilan Ketiga

Strength	Weakness
Isi dari buku ini cukup lengkap. Layout dari buku ini rapih dan teratur.	Isi dari buku ini hanya hitam putih saja dengan sedikit ilustrasi yang digunakan. Isi dari buku ini

	lebih membahas perkembangan bayi dan cara merawatnya.
Opportunity	Threat
Kertas yang dicetak hitam dan putih tentunya membutuhkan biaya produksi yang lebih murah sehingga harganya terjangkau.	Bahasa yang digunakan cukup ilmiah, sehingga kemungkinan sulit dimengerti. Selain itu, warna dari buku ini hanya hitam dan putih saja, dikhawatirkan dapat menyebabkan pembeli malas membacanya.

3.2 Metode Perancangan

Metode perancangan penulis untuk Tugas Akhir ini berdasarkan teori Landa (2014) yang menyatakan terdapat lima tahapan dalam sebuah proses desain (hlm. 73).

3.2.1 Orientasi

Tahap pertama adalah mengenal dan mencari tahu tentang proyek yang akan dilakukan. Lalu ketahui apa masalah yang dihadapi (Landa, 2014, hlm. 73). Penulis mengumpulkan materi yang diperlukan untuk informasi bagi calon ayah saat kehamilan.

3.2.2. Analisis

Tahap kedua adalah melakukan analisis seperti mengamati apa yang telah dipahami, lalu menyusun rencana agar dapat menemukan solusi yang terbaik

(Landa, 2014, hlm. 78). Penulis menentukan tujuan dan menganalisis *target audience* agar dapat mengetahui pemikiran mereka, dan menentukan media yang cocok untuk kebutuhan mereka.

3.2.3. Konsepsi

Tahap ketiga adalah menciptakan konsep kreatif bagaimana perancangan proyek tersebut. Tahap ini akan menjadi dasar dari desain yang akan dilakukan (Landa, 2014, hlm. 82). Penulis melakukan *brain storming* dengan membuat sebuah mindmap berdasarkan hasil analisis sebelumnya. Dari mindmap itu, penulis menentukan kata kunci untuk menghasilkan *big idea* dan konsep.

3.2.4. Desain

Tahap keempat adalah mendesain dari hasil pemikiran kreatif. Desain bisa dibuat dari bentuk sketsa terlebih dahulu (Landa, 2014, hlm. 85). Penulis membuat sketsa dan aset visual berdasarkan hasil analisis sebelumnya. Selanjutnya penulis membuat struktur pembagian konten dan membuat alternatifnya.

3.2.5. Implementasi

Tahap terakhir adalah penerapan desain berdasarkan format yang telah ditentukan (Landa, 2014, hlm. 87). Penulis mengimplementasikan aset visual ke dalam media utama dan media sekunder. Setelah itu, penulis melakukan tahap *finishing* dan mencetaknya menjadi hasil akhir penulis.